

Efek Kinerja Guru terhadap Efensi Peserta Didik Kelas Awal dengan Media Gambar sebagai Variabel Moderating

by Ardiansyah Ardiansyah

Submission date: 04-Jun-2023 12:05AM (UTC-0400)

Submission ID: 2108324729

File name: edit_13_februari_2023.docx (201.08K)

Word count: 3748

Character count: 24934



6

Volume x Issue x (xxxx) Pages x-xx

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Efek Kinerja Guru terhadap Etensi Peserta Didik Kelas Awal dengan Media Gambar sebagai Variabel Moderating

Ardiansyah¹, Waode Eti Hardiyanti², Rifda Mardian Arif³, Nurul Maulida Alwi⁴

11

Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia⁽¹⁾Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia⁽²⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia⁽³⁾Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia⁽⁴⁾

6

DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.ID artikel

Abstrak

Kurangnya pemanfaatan media melalui proses pembelajaran membuat siswa kurang aktif dalam belajar. Melalui media gambar pembelajaran di kelas bisa membuat suasana belajar lebih atraktif dan siswa lebih termotivasi dan penuh perhatian terhadap pembelajaran. Intensi penelitian ini yaitu untuk menganalisis efek kinerja guru terhadap atensi peserta didik dan moderasi media gambar pada efek kinerja guru terhadap atensi peserta didik. Penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif dengan *konfirmatori (confirmatory)*. Model *Moderate Regression Analysis* (MRA) dipakai dengan analisis *Pertial Least Squares* (PLS). Model tersebut digunakan untuk melihat pengaruh variabel media sebagai variabel moderating dalam memperkuat hubungan variabel kinerja guru terhadap efek variabel atensi peserta didik. Populasi penelitian adalah siswa yang tersebar di 4 sekolah dasar yang berlokasi di kecamatan Motilangi Kabupaten Gorontalo yang dilaksanakan mulai bulan february tahun 2022. Teknik sample jenuh dipakai pada penelitian ini. Hasil penelitian menemukan bahwa media gambar dapat memediasi pengaruh hubungan kinerja guru terhadap atensi peserta didik sekolah dasar yang berada di Kecamatan Motilangi Kabupaten Gorontalo. Adanya media pembelajaran berupa media gambar yang digunakan guru akan meningkatkan partisipasi dan atensi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Gambar; Kinerja Guru; Atensi Siswa

Abstract

Lack of use of media through the learning process makes students less active in learning. Through the media of learning images in the classroom can make the learning atmosphere more attractive and students are more motivated and attentive to learning. The intention of this study was to analyze the effect of teacher performance on student attention and media image moderation on the effect of teacher performance on student attention. This research takes a quantitative approach with confirmatory (confirmatory). The Moderate Regression Analysis (MRA) model is used with the Partial Least Squares (PLS) analysis. This model is used to see the effect of the media variable as a moderating variable in strengthening the relationship between the teacher's performance variable and the effect of the student's attention variable. The research population was students spread across 4 elementary schools

2

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, x(x), xxxx | 1

located in the Motilangi sub-district, Gorontalo Regency, which was carried out starting in February 2022. The saturated sample technique was used in this study. The results of the study found that media images could mediate the effect of the teacher's performance relationship on the attention of elementary school students in the Motilangi District, Gorontalo Regency. The existence of learning media in the form of media images used by the teacher

Keywords: *Image Media; Teacher Performance; Student Attention*

10

Copyright (c) 2022 Nama Penulis1,2 dst.

✉ Corresponding author :

Email Address : ardiansyah@ung.ac.id (Gorontalo, Indonesia)

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

Pendahuluan

Untuk menentukan arah laju pertumbuhan Indonesia, kualitas pendidikan sangat menentukan (Saharuddin Didu, 2016). Standar pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan (Alifah, 2021). Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan standar dan kualitas pendidikan di Indonesia. Keberhasilan pendidikan siswa di sekolah sangat tergantung pada efektivitas guru. Sentral utama dari keseluruhan sistem pendidikan adalah guru (Abdul Wahid, 2013). Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran dan agen perbaikan sistem pendidikan Indonesia (Lailatussaadah, 2015). Sehingga, guru perlu bertindak untuk dapat membantu siswa mengembangkan potensi mereka. Hal ini guru dituntut untuk bisa mengembangkan kompetensi yang perlu dimiliki seorang guru (Arifa & Prayitno, 2019). Aturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, dalam Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang terdapat pada Nomor 16 Tahun 2007, ada beberapa kompetensi guru yang perlu dikuasai oleh guru, antara lain: (1) Kompetensi Kepribadian, (2) Kompetensi Pedagogik, (3) Kompetensi Sosial, dan (4) Kompetensi Profesional.

Kinerja guru tercermin dalam kompetensi yang dimiliki oleh para guru (Epa, 2020; Heryana, 2015; Jasri, 2017). Kinerja guru yang bagus dalam pembelajaran akan menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas (Pandipa, 2019). Guru mempunyai tanggung jawab atas keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sehingga efektifitas suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru.

Kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru diantara kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru di dalam mengelola proses pembelajaran. termasuk dalam menarik atensi atau perhatian peserta didik (Feralys Novauli, 2015). Kegiatan proses pembelajaran perlu adanya atensi dari siswa agar tujuan pembelajaran bisa tercapai (Purnomo, 2019). Etensi merupakan pemusatan atau konsentrasi aktivitas siswa pada suatu objek. Dalam proses pembelajaran jika terdapat interaksi peserta didik dengan guru sepanjang aktivitas kegiatan pembelajaran, maka tujuan pembelajaran bisa dikatakan berhasil. Atensi atau perhatian peserta didik akan membantu peserta didik meraih tujuan pembelajaran. Hal ini dimungkinkan jika model pembelajaran yang baik dan menyenangkan diciptakan guru sehingga siswa dapat berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran di kelas.

Atensi pada siswa adalah hal yang terpenting pada kegiatan belajar (Latifah & Supena, 2021). Tanpa adanya atensi maka proses transfer informasi materi yang disampaikan tidak merespon dengan baik. Dengan adanya atensi atau perhatian pada siswa akan terfokus pada objek pembelajaran. Siswa yang tidak terfokus pada pembelajaran akan sulit memahami dan mengerti pada materi pembelajaran. Oleh karena itu, atensi atau perhatian siswa sangat penting dan harus ada selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Feralys Novauli, 2015).

Salah satu upaya untuk menstimulus dan merangsang perhatian belajar peserta didik yaitu dengan memanfaatkan media gambar yang relevan dengan materi pembelajaran. Media gambar memudahkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Guru dituntut lebih kreatif menjalankan pembelajaran (Satriadi & Sudirman, 2016). Guru dituntut bisa

mengembangkan kompetensinya dengan memahami penerapan media pembelajaran secara baik.

Media gambar adalah cara yang bagus untuk mempelajari isu dunia luar ke dalam kelas. Media visual termasuk dalam media gambar. Mirip media lain, yang bertindak sebagai saluran untuk menyampaikan pesan dari sumbernya ke audiens yang dituju. Simbol komunikasi visual dituangkan dengan pesan yang akan dikomunikasikan. sehingga penyampaian pesan ke siswa dapat tersalurkan dengan sukses dan efektif

Permasalahan sebenarnya yang terdapat di sekolah SD yang terdapat di kecamatan motilango kabupaten gorontalo yaitu guru SD kurang memanfaatkan media pembelajaran pada proses pembelajaran. Kurangnya kreativitas dalam memanfaatkan media gambar sebagai media dalam pembelajaran dalam meningkatkan atensi atau perhatian siswa masih kurang diterapkan. guru jarang menerapkan penggunaan media pada proses pembelajaran, sehingga partisipasi peserta didik untuk belajar kurang maksimal. Upaya yang bisa diupayakan adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Dari uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran variabel intervening media pembelajaran melalui media gambar terhadap pengaruh peran guru terhadap atensi siswa.

Beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji media gambar sebagai objek penelitiannya. Maimunah, (2019), (Hasan, 2022), dan (Rizqi, 2018). Pada penelitian tersebut hanya mengkaji tentang peran media gambar dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi menulis. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agus Susilo, (2020) dan Zega, (2022) mengkaji tentang peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran secara umum. Penelitian yang dilakukan sekarang memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini mengkaji keterkaitan media gambar dan peran guru dalam meningkatkan atensi siswa. Media gambar sebagai variabel moderating yang fungsinya dapat menguatkan atau melemahkan hubungan peran guru terhadap atensi belajar siswa. Penelitian terdahulu banyak lebih menekankan pada hubungan secara langsung keterkaitan media gambar atau peran guru dengan variabel lain dan juga pada penelitian terdahulu belum ada yang mengkaji media gambar sebagai variabel moderating yang dapat memperkuat hubungan peran guru dalam peningkatan partisipasi dan atensi siswa untuk belajar.

Metodologi

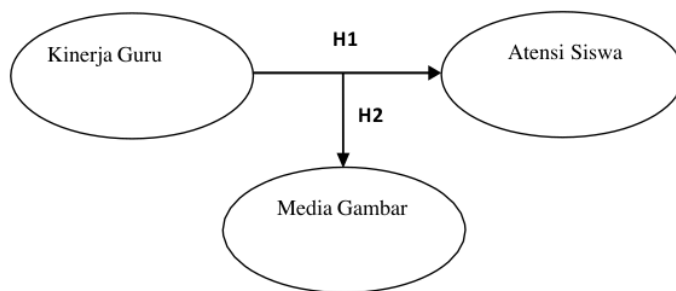
Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan *konfirmasi*. Pendekatan penelitian ini diambil dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh pengaruh variabel moderating media gambar dalam memoderasi hubungan kinerja guru terhadap atensi siswa. Pada penelitian ini menggunakan siswa SD sebagai populasi penelitian yang terdapat di kecamatan Motilango kabupaten Gorontalo. Teknik sampel jenuh digunakan dalam penarikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini dipilih siswa sebagai sampel berjumlah 90 siswa yang tersebar di empat sekolah dasar yang berada di Kecamatan Motilango Kabupaten Gorontalo. Pelaksanaan penelitian di mulai pada bulan februari sampai mei tahun 2022.

Dilihat dari ketiga variabel dalam penelitian ini, variabel endogen adalah atensi siswa (Y) dengan indikatornya adalah mengamati, menyangka, menilai dan memperhatikan. Variabel eksogen (X) adalah kinerja guru dengan indikatornya adalah kuantitas, ketepatan waktu kerja, kerja sama dan kualitas kerja dan variabel moderating adalah media gambar (Z) dengan indikatornya yaitu, menarik, membangkitkan teori dunia nyata, mempermudah siswa memahami materi pembelajaran, memberikan pengalaman yang lebih nyata.

Melalui konsep hubungan dari tiap variabel dan jumlah responden maka model relavan yang digunakan dalam menganalisa konsep hubungan kompleks yaitu menggunakan *Partial Least Squared* dengan model *Moderate Regression Analysis*. Metode SEM lebih unggul dalam menganalisa data dibandingkan dengan analisis jalur dan regresi

berganda (Haryono, 2014). Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen penelitian dalam mengumpulkan data.

Analisis data dilakukan dengan metode *structural equations modeling* dengan menggunakan *Partial Least Squared* dengan model *Moderated Regression Analysis*. Dalam model PLS-SEM diperlukan variabel eksogen, endogen, dan variabel moderating. Menurut Sarwono (2016). Model struktural dalam PLS-SEM dikenal dengan model outer model dan model inner model

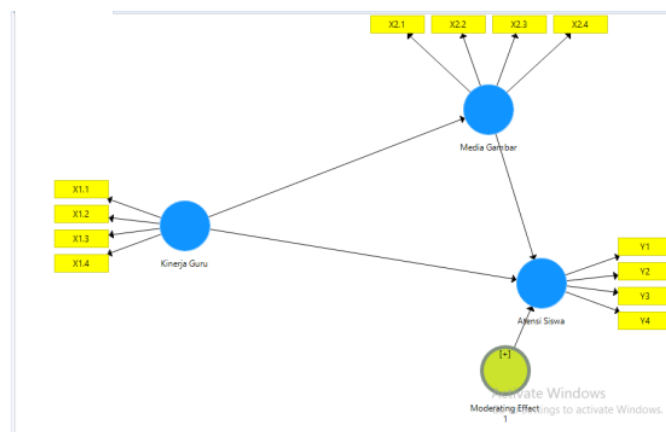


Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Model Outer Model

Pada pengukuran ini menggunakan beberapa metode menganalisa data diantaranya menggunakan uji *convergent validity*, uji *discriminant validity* serta uji *composite reliability*. Hasil pada pengujian terhadap outer model memperlihatkan bahwa semua komponen indikator dari variabel pada penelitian mempunyai nilai *outer loading* $\geq 0,50$ yang berarti memenuhi syarat analisis. Outer model menggambarkan relasi antar indikator terhadap variabel latennya.



Gambar 2 Model diagram Jalur antar variabel laten

Tabel 1 Variabel laten (endogen-eksogen) dan indikator untuk model pengukuran kausal dengan PLS-SEM

Variabel Laten

Indikator Kinerja Guru (Eksogem)

Pengatahuan	X1.1
keterampilan	X1.2
Sistem penempatan dan unit varisasi pengalaman	X1.3
Kemampuan praktis	X1.4

Indikator Atensi Siswa (Endogen)

mengamati	X2.1
menyangka	X2.2
menilai	X2.3
memperhatikan	X2.4

Indikator Media Gambar (Moderating)

menarik	Y1.1
membangkitkan teori dunia nyata	Y1.2
mempermudah siswa memahami materi pembelajaran	Y1.3
memberikan pengalaman yang lebih nyata	Y1.4

Convergent Validity

Dengan melihat komponen outer loading dalam analisis *convergent validity*. Untuk faktor pemuatan, 0,5 adalah maksimum. Selain itu, jika faktor pemuatan lebih besar dari 0,5, validitas konvergen dikatakan terpenuhi, dan jika lebih sedikit dari 0,5, konstruk harus dibuang. Output uji *convergent validity* ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2 . Hasil uji Convergent Validity

No	Indikator	Loding Factor	keterangan
1	Kinerja Guru*Media Gambar	1,228	Valid
2	X1.1	0,852	Valid
3	X1.2	0,772	Valid
4	X1.3	0,725	Valid
5	X1.4	0,853	Valid
6	X2.1	0,804	Valid
7	X2.1	0,774	Valid
8	X2.3	0,921	Valid
9	X2.4	0,909	Valid
10	Y1.1	0,767	Valid
11	Y1.2	0,903	Valid
12	Y1.3	0,752	Valid
13	Y1.4	0,937	Valid

Tabel 1 dalam riset uji *convergent validity* nampak dari hasil outputnya menampilkan nilai loading aspek buat tiap- tiap konstruk dari variabel riset seperti atensi peserta didik, kinerja guru serta media gambar dinyatakan valid yang menampilkan kalau tiap penanda dari variabel riset mempunyai nilai outer loading $\geq 0,5$ sehingga memenuhi ketentuan *convergent validity*.

Composite Reliability

Composite Reliability menguji nilai reliabilitas pada tiap indikator yang digunakan pada pengukuran suatu konstruk. Bila hasil *composite reliability* besar dari 0,60, konstruk dinyatakan reliabel. Output uji Composite Reliability:

Tabel 3 . Hasil uji *Composite Reliability*

Konstruk	Nilai Composite Reliability	Keterangan
Atensi siswa	0,907	Realibel
Kinerja guru	0,878	Realibel
Media gambar	0,915	Realibel
Moderating Effect	1,000	Realibel

Semua konstruk dalam model penelitian ini memiliki nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,6 yang dapat dilihat dari nilai Composite Reliability Tabel 2. Atensi siswa 0,907 > 0,60, kinerja guru 0,878 > 0,60 dan media gambar 0,915 > 0,60 dan moderating effect sebesar 1,000 > 0,60. Berdasarkan hal tersebut, semua konstruk yang dimasukkan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik, yang menunjukkan bahwa semua variabel model telah dianggap dapat reliabel

R-Square

R-Square adalah metrik untuk menilai variabel yang dipengaruhi secara endogen dan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang memiliki dampak eksogen terhadapnya. Ini dapat digunakan untuk menentukan apakah modelnya bagus atau cacat.

Tabel 4 . R-Square

Variabel	R-Square
Atensi siswa	0,817
Media gambar	0,673

Nilai R-square variabel perhatian siswa, yang ditentukan sebesar 0,804, ditampilkan pada Tabel 3 di atas. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel kinerja guru dan media gambar dapat berdampak pada 81,7% terhadap variabel atensi peserta didik. Sedangkan pada penelitian ini variabel peran guru secara parsial berpengaruh terhadap variabel media gambar yang memiliki nilai R-square sebesar 0,673 atau 67,3%.

Path Coefficients

Tujuan tes ini adalah untuk menentukan apakah variabel penelitian berhubungan secara signifikan satu sama lain. Jika nilai t estimasi melebihi nilai t tabel yaitu 1,987, atau nilai P lebih kecil dari 0,05 maka pengaruh antar variabel dianggap signifikan. Uji Koefisien Jalur Model adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil *Path Coefficient*

Hubungan	Original Sample	T- Statistics	P Value	Keterangan
Kinerja guru → atensi siswa	0,457	4,943	0,000	Signifikan
Moderating Effect (media gambar) Kinerja guru → atensi siswa	0,102	2,666	0,008	Signifikan

Pengaruh kinerja guru terhadap atensi siswa

Dari temuan uji statistik, keefektifan guru memengaruhi atensi peserta didik. Hal ini terlihat dari temuan T-hitung $4,943 > T\text{-tabel } 1$, dan lebih kecil dari $0,05$ dimana H_0 ditolak dan H_a disetujui karena terdapat hubungan yang positif dan substansial antara kinerja guru dengan atensi peserta didik.

Hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan temuan dalam penelitian bahwa kinerja guru dapat mempengaruhi atensi siswa. Peningkatan kompetensi guru akan berdampak pada peningkatan partisipasi, atensi dan hasil belajar siswa. Hal senada juga dikemukakan oleh Juwita (2022) bahwa kinerja guru mempunyai efek terhadap atensi dan hasil belajar peserta didik. Penelitian lainnya, Pujoandika dan Sobandi, (2021) menyatakan hal yang sama bahwa kinerja guru berdampak pada atensi dan hasil belajar siswa.

Kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya dinatarnya dalam penguasaan kompetensi pedagogik. Kinerja guru berkaitan dengan kompetensi guru, artinya agar seorang guru memiliki kinerja yang tinggi, guru tersebut juga harus didukung dengan tingkat kompetensi yang baik pula. Tanpa memiliki kinerja yang baik bagi seorang guru tidak akan mampu untuk menarik atensi atau perhatian siswa. Esensi dari kinerja guru ini tidak lain merupakan kemampuan guru dalam menunjukkan kecakapan dan kompetensi yang dimilikinya dalam pembelajaran.

Kemampuan guru dalam menunaikan kewajibannya dalam penguasaan kompetensi pedagogik merupakan salah satu indikator kinerja seorang guru yang baik. Kompetensi dan kinerja guru saling berhubungan, sehingga agar seorang guru dapat berprestasi tinggi, guru tersebut juga harus memiliki kompetensi yang tinggi pula. Seorang guru tidak akan dapat menarik perhatian peserta didik tanpa dukungan kompetensi kinerja yang luar biasa dari guru. Kemampuan guru menampilkan bakat dan kompetensinya dalam pembelajaran merupakan inti dari kompetensi kerjanya.

Penentu utama seberapa baik peserta didik bisa belajar yaitu dari kompetensi dan kinerja guru (Nasution, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa jika guru terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan baik, mereka akan dapat meningkatkan kualitas pengajaran di kelas dengan mendorong dan menarik minat peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih aktif.

Peran kinerja guru sangat memiliki andil dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai. Tujuan pembelajaran bisa terlihat dari pencapaian hasil belajar atensi dan partisipasi siswa sangat tinggi mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya atensi dapat mengarahkan siswa pada objek pelajaran. Atensi atau perhatian siswa saat pembelajaran tergantung dari peran guru dalam mengolah pembelajaran di kelas (samjural Mokoagow, 2021). Guru yang kompeten akan selalu berupaya membuat suasana belajar menarik dan menarik atensi, minat dan perhatian siswa

Moderasi media gambar pada pengaruh kinerja guru terhadap atensi siswa

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara pengaruh keefektifan guru terhadap perhatian siswa dapat dimoderasi oleh variabel media gambar. Dengan P-Value $0,008$ kurang dari $0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima berdasarkan hasil T-hitung $2,666 > T\text{-tabel } 1,987$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja guru dan perhatian siswa dapat dimoderasi dengan kuat oleh variabel media gambar.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penggunaan media gambar, yaitu Wulandari & Septyani (2020), Primaningtyas (2018) dan Aprinawati (2017) menyebutkan bahwa media gambar dapat mengembangkan pemahaman dan kemampuan kognitif peserta didik. Penelitian tersebut hanya mengaitkan pengaruh media gambar dengan prestasi atau hasil belajar secara langsung. Penelitian ini yang membedakan dengan penelitian lainnya dengan desain penelitian yang berbeda. Pada penelitian ini variabel media gambar sebagai variabel moderating yang perannya dapat menguatkan hubungan kinerja guru dan atensi

peserta didik sehingga media gambar secara tidak langsung dapat mempengaruhi atensi peserta didik. Media pembelajaran yang menarik akan meningkatkan atensi serta minat belajar peserta didik. Media gambar adalah media pembelajaran yang sangat cocok dan disenangi siswa kelas SD, media gambar membuat fokus perhatian siswa bisa tertuju pada objek gambar tersebut.

Penggunaan media gambar di dalam kelas untuk menarik perhatian peserta didik dan membuat mereka tetap terlibat selama proses pembelajaran (samjural Mokoagow, 2021). Media gambar dapat digunakan di dalam kelas. Pembelajaran akan lebih menarik bagi peserta didik dengan penggunaan media gambar tersebut. Ini akan memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Peserta didik tidak akan bosan di kelas, dan guru lebih mudah menyampaikan makna materi pembelajaran ke peserta didik.

Penggunaan media gambar di sekolah dasar terutama di kelas awal sangat menarik partisipasi peserta didik untuk belajar (Panut Setiono, 2016). Ini disebabkan peserta didik lebih menyukai gambar terutama jika gambar disajikan yang menarik, yang tentunya akan meningkatkan kegairahan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Penyampaian materi dengan format ceramah, sebagian besar peserta didik merasa kesulitan untuk memahami konten yang diajarkan. Oleh karena itu, penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan untuk membantu peserta didik memahami informasi yang disajikan. (Primaningtyas, 2018). Teknik lain yang sangat efektif untuk memperkenalkan topik dari dunia luar ke dalam kelas adalah melalui media gambar. Media gambar yang dipergunakan guru dalam mengajar memberikan efek langsung maupun secara tidak langsung terhadap hasil pencapaian siswa dalam belajar dengan meningkatnya atensi siswa pada saat belajar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu kuesioner yang diisi siswa dengan harus pendampingan guru sehingga terkadang jawaban yang diberikan kurang mewakili keadaan sesungguhnya yang terjadi pada siswa. Namun demikian hasil penelitian ini memiliki makna bahwa peningkatan atensi dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat diupayakan dengan dukungan penggunaan media gambar dalam penerapan kinerja guru

Simpulan

Menurut temuan penelitian, kinerja seorang guru memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap atensi peserta didik secara *indirect* maupun secara *direct*. Variabel media gambar yang dipergunakan guru dalam mengajar memberikan pengaruh terhadap pencapaian stimulus atensi atau perhatian siswa dalam belajar. Hal ini menandakan bahwa variabel media gambar sebagai variabel moderasi dapat menguatkan hubungan kinerja guru terhadap atensi belajar peserta didik.

Hasil temuan dalam riset ini memiliki makna bahwa peran kinerja guru memiliki dampak dan pengaruh terhadap atensi siswa. Atensi siswa meningkat seiring dengan peningkatan kinerja guru dalam pengaplikasiannya dalam pembelajaran. Serta media gambar sebagai moderator dalam memperkuat hubungan kinerja guru terhadap atensi siswa. Dengan demikian media gambar sebagai alat yang dipergunakan guru memiliki implikasi dalam meningkatkan atensi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Terimah kasih disampaikan kepada kepala sekolah, guru yang sudah berpartisipasi aktif mendukung dan membantu dalam riset penelitian.

Daftar Pustaka

- Abdul Wahid. (2013). Guru sebagai figur sentral dalam pendidikan. *Sulesana*, 8(27), 1-12.
<https://doi.org/10.24252/.v8i2.1273>
Agus Susilo, A. S. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media

- Pembelajaran. *Pendidikan, Jurnal Komunikasi*, 4(2), 79–93.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.649>
- Alfian Satriadi, Sudirman Wilian, M. Z. S. (2016). Peran profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di sman 2 selong. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1(2), 211–224. <https://doi.org/10.29303/jipp.v1i2.16>
- Alifah, S. (2021). Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain Education In Indonesia And Abroad : Advantages And Lacks. *Cermin:Jurnal Penelitian*, 5(1), 113–123.
https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 12–18.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Arifa, F. N., & Prayitno, U. S. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan : Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(1), 1–17.
<https://doi.org/10.46807/aspirasi.v10i1.1229>
- Epa. (2020). Kinerja Guru Dipengaruhi oleh Kompetensi Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Alignment : Jurnal of Administration and Educational Management*, 3(2), 137–144.
<https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1691>
- Feralys Novauli. (2015). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(1), 45–67.
- Haryono. (2014). Mengenal Metode Structural Equation Modeling (SEM) untuk Penelitian Manajemen Menggunakan AMOS 18.00. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 7, Issue 1).
- Hasan. (2022). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Inara Journal*, 3(April), 111–117. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.99>
- Heryana, M. (2015). Kepemimpinan Transformasional , Motivasi Kerja Guru Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Serta Implikasinya Pada Kompetensi Lulusan. *Kontigensi : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(1), 44–67.
<https://doi.org/10.56457/jimk.v3i1.17>
- Jasri. (2017). Observasi Supervisi Kependidikan Terhadap Hasil Kompetensi Dan Kinerja Guru Dalam KBM Di SD Negeri 2 Kabupaten Grobogan. *Jurnal Guru Kita*, 1(2), 10–18.
<https://doi.org/10.24114/jgk.v1i2.6281>
- Juwita. (2022). Pengaruh Kinerja Guru Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri Se-Kota Cirebon. *EDUNOMIC*, 10(2), 193–202.
<https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i2.7159>
- Lailatussaadah. (2015). Upaya peningkatan kinerja guru. *Intelektual*, 3(1), 15–25.
- Latifah, N., & Supena, A. (2021). Analisis Attention Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1175–1182.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.887>
- Maimunah. (2019). Peran media gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep hak anak. *Visi Ilmu Pendidikan*, 11(1), 53–61.
<https://doi.org/10.26418/jvip.v11i1.30042>
- Muhardi. (2005). Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Mimbar*, XX(4), 478–492. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v20i4.153>
- Nasution, F. P. (2020). Identifikasi Kinerja Guru Dalam Menentukan Kualitas Mengajar Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika*, 1(3), 172–181. <https://doi.org/10.30865/json.v1i3.2104>
- Pandipa, A. K. H. (2019). Kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di sma negeri 1 lore utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12(1), 1–9.
- Panut Setiono, E. P. S. (2016). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar Panut Setiono, Eka Puspita Sari. *Jurnal Gentle Pendidikan Dasar*, 1(2), 215–238.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v1i2.7114>

- Primaningtyas, M. (2018). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 45–68. <https://doi.org/10.36668/jih.v1i1.156>
- Pujoandika, R., & Sobandi, A. (2021). Dampak kinerja guru dan motivasi belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa (impact of teacher performance and learning motivation effort to. *MANPER*, 6(1), 47–56. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Purnomo. (2019). Metode Pengendalian Atensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pai Materi Muhammad Saw (Analisis Terhadap Variasi Teknik Penyampaian Hadis. *Andragogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 1(November), 10–29. <http://dx.doi.org/10.33474/ja.v1i2.4728>
- Puwanto, N. A. (2006). Kontribusi pendidikan bagi pembangunan ekonomi negara. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(02), 1–7.
- Rizqi, M. R. (2018). Peran Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab. *El- Ibtikar*, 5(2), 137–154. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v7i2.3363>
- Saharuddin Didu, F. F. (2016). Pengaruh jumlah penduduk, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di kabupaten lebak. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 102–117. <http://dx.doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4199>
- samjural Mokoagow. (2021). Peran Guru Pendamping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa The Role of Companion Teachers in Improving Student Learning Motivation. *Journal of Elementary Educational Research*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.30984/jeer.v1i1.39>
- Sarwono. (2016). *Membuat Skripsi, Tesis dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS - SEM)*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Wulandari, N., & Septyani, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smpn 11 Kabupaten Sorong. *Jurnal Media Elektrik*, 17(3), 1–4. <https://doi.org/10.26858/metrik.v17i3.14966>
- Zega, Y. K. (2022). Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Apokalupsis*, 13(1), 70–92. <https://doi.org/10.52849/apokalupsis.v13i1.41>

Efek Kinerja Guru terhadap Etensi Peserta Didik Kelas Awal dengan Media Gambar sebagai Variabel Moderating

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Ardiansyah Ardiansyah. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Peserta Didik dengan Media Pembelajaran Online Sebagai Variabel Moderating", Jurnal Basicedu, 2022
Publication | 3% |
| 2 | Submitted to College of the Canyons
Student Paper | 2% |
| 3 | Gusi Putu Lestara Permana, I Gusti Ngurah Darma Paramartha, Ida Ayu Winda Juniari. "ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI E-TICKETING BIOSKOP (M-Tix) DENGAN DIMENSI PENERIMAAN TEKNOLOGI", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2020
Publication | 1% |
| 4 | repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet Source | 1% |
| 5 | journal.ipb.ac.id
Internet Source | 1% |

6	eprints.unmas.ac.id Internet Source	1 %
7	www.researchgate.net Internet Source	1 %
8	Yusina Fadla Ilmi, Della Maulia Putri, Salim Salim. "PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMKN 6 DAN SMKN 7 KOTA SERANG", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2022 Publication	1 %
9	id.scribd.com Internet Source	1 %
10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
11	obsesi.or.id Internet Source	1 %
12	docplayer.info Internet Source	1 %
13	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %